

Bandung (SI) – Sebanyak enam paket lelang pengadaan buku pelajaran gratis untuk siswa SD/SDLB/MI,SMP/SMPLB/MTs,dan SMA/SMK di Jabar diumumkan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Jabar,Jumat (1/5) lalu.

Keenam paket tersebut senilai Rp270,3 miliar. Seperti diketahui,Pemprov Jabar akan mengadakan program buku pelajaran UN gratis mulai tahun pelajaran 2009/2010.Buku ini akan dikelola perpustakaan sekolah, berlaku selama lima tahun ke depan dan dapat dipinjamkan ke siswa.

Sayangnya, pengadaan buku gratis dikhawatirkan tidak tepat waktu. Alasannya, pengumuman pemenang tender baru diumumkan pada 12 Juni atau sebulan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Ketua Pelaksana Harian LPSE Jabar Ika Mardiah mengatakan, panitia pengadaan telah mengumumkan pengadaan buku gratis.

Selain di media cetak nasional dan daerah, juga ditampilkan pada website LPSE Jabar.Peserta lelang yang mendaftar mencapai 16 penyedia. "Diharapkan pengumuman pemenang pada 12 Juni 2009.Selanjutnya proses pengadaan buku ditargetkan selesai pada Juli 2009, saat siswa memulai tahun ajaran baru," ujar Ika kepada wartawan kemarin.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar Wahyudin Zarkasyi mengaku risau dengan tenggat waktu pengumuman pemenang tender. Mepetnya waktu pengumuman membuat Disdik khawatir pengadaan buku tidak tepat waktu.

Menurut dia, proses tender seharusnya digelar sejak Februari. Namun, karena berbagai kendala dan birokrasi, proses akhir baru akan dilakukan bulan depan. Padahal, jumlah buku yang akan dicetak oleh pemenang tender dengan waktu sebulan yakni 26 juta buku.

"Kami khawatir,selain baru dilaksanakan tahun ini, kita tidak memperhitungkan birokrasi dan tahapan yang harus ditempuh dalam proses tender.Tapi akan diusahakan tepat waktu, panitia di Disdik juga sangat bekerja keras dan mati-matian,"ucapnya kemarin. Dia optimistis, melalui semua perhitungan yang tepat, pengadaan buku akan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Selain itu, perusahaan pemenang tender yang mengerjakan pencetakan dipastikan bukan medioker. "Kalau memang terlambat, ini merupakan tanggung jawab semua pihak,termasuk kami.Jika keterlambatan diakibatkan kerusakan buku dan pencetakan harus diulang, itu tanggung jawab si perusahaan,"ujarnya.

Wahyudin mengungkapkan, perusahaan penyedia yang mendaftar terdapat perusahaan besar berskala nasional.Pengadaan buku gratis di Jabar untuk mata pelajaran yang di UN-kan,yakni SD 3 jenis buku, SMP 4 jenis buku, dan SMA 3 jenis buku. (krisiandi sacawisastra)